

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pada uji antagonis secara *in vitro* dengan menggunakan metode penghambatan koloni secara goresan dan penuangan tidak menunjukkan perbedaan yang nyata antara penggunaan jamur antagonis *Trichoderma sp.* dengan kerapatan spora  $10^3$ ,  $10^4$  dan  $10^5$  dalam menghambat pertumbuhan jamur *F. moniliformae*.
2. Pada uji antagonis secara *in vivo*, jamur antagonis *Trichoderma sp.* mampu mengendalikan penyakit pokahbung yang disebabkan oleh jamur *F. moniliformae* dengan menggunakan kerapatan spora  $10^5$  dan  $10^4$ . Sedangkan pada kerapatan spora  $10^3$  menunjukkan persentase serangan sehingga dianggap tidak mampu mengendalikan penyakit pokahbung.

### 5.2 Saran

Dalam pengendalian penyakit pokahbung disarankan menerapkan pengendalian hayati dengan musuh alami seperti *Trichoderma sp.* yang digunakan pada penelitian ini dalam bentuk yang lebih mudah untuk diformulasikan oleh petani. Selain itu perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan spesies *Trichoderma* maupun agen antagonis yang lain.